

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berkemah semakin populer di kalangan mahasiswa yang mencari pengalaman luar ruang yang mendalam dan menyenangkan. Namun, keselamatan dan persiapan yang matang penting, terutama di lokasi wisata alam yang penuh tantangan. Analisis data menunjukkan minimnya informasi tentang strategi berkemah dan teknik keselamatan, menyebabkan banyak mahasiswa kurang siap dalam berkemah.

Dengan adanya aplikasi CampGuide, mahasiswa tidak perlu lagi merasa cemas tentang persiapan berkemah yang seringkali kurang terorganisir ataupun teledor. Sekarang, mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mempersiapkan segala hal dengan lebih baik dan lebih lengkap mulai dari informasi, lokasi tempat berkemah, penentuan jadwal berkemah, serta penentuan kategori barang yang hendak akan di bawa. Melalui Aplikasi CampGuide, mahasiswa dapat pergi berkemah dengan penuh kesiapan dan percaya diri.

Aplikasi *mobile* dipilih karena kepraktisannya; dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan informasi *real-time*, serta menyediakan fitur interaktif untuk memahami teknik dan etika berkemah. Selain itu, aplikasi ini dapat memberikan rekomendasi tempat berkemah, penentuan jadwal berkemah, daftar peralatan, dan tips keselamatan yang penting, meningkatkan kepercayaan diri para pekemah khususnya mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi di alam bebas. Namun, saat ini aplikasi hanya mencakup informasi untuk tempat kemah yang sudah terdata.

Aplikasi CampGuide memberikan kontribusi signifikan dalam membantu masyarakat menyiapkan keperluan berkemah dengan lebih efektif dan efisien. Melalui fitur-fitur yang terintegrasi, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk merencanakan, mengorganisir, dan memeriksa daftar perlengkapan yang

diperlukan, serta mendapatkan tips dan panduan berkemah yang berguna. Dengan demikian, CampGuide tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan keamanan saat berkemah, tetapi juga mengurangi kecemasan dan meningkatkan pengalaman berkemah secara keseluruhan bagi masyarakat.

Penulis merancang aplikasi ini dengan tujuan untuk memberikan informasi dan panduan persiapan berkemah yang komprehensif. Aplikasi ini dirancang untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani pengalaman berkemah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Dengan aplikasi ini, mahasiswa dan penggemar kegiatan *outdoor* lainnya memiliki akses ke media informasi yang efektif dan komprehensif. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik, mengurangi risiko yang mungkin terjadi, dan menikmati pengalaman berkemah yang menyenangkan dan aman. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya persiapan yang teliti dan keselamatan dalam kegiatan berkemah. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak orang akan terdorong untuk menjelajahi keindahan alam Indonesia dengan cara yang bertanggung jawab.

5.2 Saran

Pada bagian saran ini ada beberapa rekomendasi yang penulis peroleh selama melakukan proses perancangan *UI/UX* aplikasi untuk persiapan berkemah di lokasi wisata alam.

- 1) Mencari jurnal, buku, artikel, dan data lainnya dengan akurat untuk memastikan validitas dari tugas akhir yang dihasilkan.
- 2) Mampu mengatur waktu selama proses pengerjaan tugas akhir agar proses perancangan dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Disarankan untuk melaksanakan proses perancangan dengan sejelas dan sekomprehensif mungkin, serta didukung oleh alasan-alasan yang logis. Langkah ini penting untuk menyediakan data pendukung yang memadai dan memudahkan kelancaran jalannya proses perancangan.

- 4) Dalam menjalankan seluruh proses, selalu konsultasikan dengan teman dan dosen pembimbing untuk meminta tanggapan atau bantuan, karena lebih baik bertanya daripada mengalami kesulitan sendirian.
- 5) Setidaknya memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait judul perancangan yang dipilih agar proses pengumpulan data dan pelaksanaan riset tidak terlalu sulit.
- 6) Dalam pemilihan *tone of voice*, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mendalam dan cermat. *Tone of voice* yang tepat harus sesuai dengan audiens yang dituju dan tujuan komunikasi yang ingin dicapai.
- 7) Dalam pembuatan ikon, disarankan untuk memperhatikan konsistensi setiap ikon yang telah dibuat untuk memastikan tampilan yang harmonis dan profesional. Pastikan semua ikon memiliki gaya desain yang seragam, seperti ukuran, warna, dan ketebalan garis, agar pengguna dapat dengan mudah mengenali dan memahami fungsinya.
- 8) Untuk penggunaan warna dalam perancangan, disarankan agar dilakukan penelitian mendalam sesuai dengan preferensi target audiens yang telah ditentukan, guna memastikan pilihan warna tersebut mampu menarik perhatian dan memenuhi harapan pengguna.
- 9) Untuk memilih media sekunder yang tepat, sangat disarankan untuk melakukan riset terlebih dahulu agar media tersebut mendukung dan sesuai dengan fungsi media utama. Penelitian menyeluruh memastikan media sekunder melengkapi dan memperkuat pesan media utama, sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien. Perhatikan juga penempatan media sekunder agar tidak mengganggu media utama, tetapi meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens. Integrasi yang baik akan menghasilkan pengalaman yang lebih kohesif dan berdampak positif.